

# The Effect Of Financial Literacy And Government Support On The Sustainability Of Msmes In Bengkulu City

## Pengaruh Literasi Keuangan Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kota Bengkulu

Dwi Yolanda <sup>1)</sup>; Ida Ayu Made E.Gayatri <sup>2)</sup>; Dewi Harwini <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Study Program of Accounting Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>2,3)</sup> Department of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup>[DwiYolanda00@gmail.com](mailto:DwiYolanda00@gmail.com); <sup>2)</sup>[meythagayatri@unived.ac.id](mailto:meythagayatri@unived.ac.id) <sup>3)</sup>[harwinidewi@gmail.com](mailto:harwinidewi@gmail.com)

### How to Cite :

Yolanda, D., Gayatri, I, A, M, E., Harwin, D. (2025). The Effect Of Financial Literacy And Government Support On The Sustainability Of Msmes In Bengkulu City. JURNAL EMBA, 2 (2).

### ARTICLE HISTORY

Received [28 Oktober 2025]

Revised [02 Desember 2025]

Accepted [05 Desember 2025]

### KEYWORDS

Financial Literacy, Government Support, MSMEs.

*This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



### ABSTRAK

UMKM pada umumnya memiliki kesulitan dalam aspek keuangan atau permodalan maka dengan era new ekonomi digital dapat membawa dampak positif dalam hal mempermudah pengelolaan keuangan. Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam keberhasilan UMKM. Literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap konsep keuangan dasar, pengelolaan keuangan yang efektif, dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, menghindari risiko keuangan, dan meningkatkan peluang pertumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan dukungan pemerintah terhadap keberlanjutan UMKM Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden pelaku UMKM di Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS untuk menguji pengaruh antara variabel literasi keuangan (X) terhadap pengelolaan keuangan UMKM (Y). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan dukungan pemerintah berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM pada masyarakat Kota Bengkulu. Secara parsial, literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, sedangkan dukungan pemerintah (X2) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM dengan kontribusi sebesar 65%. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 20,447 + 0,386X_1 + 0,190X_2$ , yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan dukungan pemerintah cenderung meningkatkan keberlanjutan UMKM di Kota Bengkulu.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of financial literacy and government support on the sustainability of MSMEs in Bengkulu City. The research method used is a quantitative approach with an associative type of research. Data were collected through questionnaires distributed to MSME*

*actors in Bengkulu City. The sampling technique used was purposive sampling, while the data were analyzed using simple linear regression analysis with the help of SPSS software to examine the effect of the financial literacy variable (X) on MSME financial management (Y). Based on the results of the research and data analysis conducted, it can be concluded that financial literacy and government support influence the sustainability of MSMEs in the Bengkulu City community. Partially, financial literacy (X1) has a significant effect on MSME sustainability, while government support (X2) does not have a significant effect. Simultaneously, both variables have a significant influence on MSME sustainability with a contribution of 65%. The regression equation obtained is  $Y = 20.447 + 0.386X1 + 0.190X2$ , indicating that an increase in financial literacy and government support tends to enhance the sustainability of MSMEs in Bengkulu City.*

## PENDAHULUAN

UMKM pada umumnya memiliki kesulitan dalam aspek keuangan atau permodalan maka dengan era new ekonomi digital dapat membawa dampak positif dalam hal mempermudah pengelolaan keuangan. Pelaku usaha perlu pemahaman tentang literasi keuangan yang berkaitan dengan aktivitas yang dapat meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) dan keterampilan (skill) untuk mampu mengelola keuangan yang lebih baik (Tay et al., 2022). Pemberdayaan dan pengembangan yang berkelanjutan perlu terus dilakukan agar UMKM yang tidak hanya tumbuh dalam jumlah melainkan berkembang dalam kualitas dan daya saing produk.

Literasi keuangan seorang wirausahawan dapat disimpulkan sebagai campuran dari pengetahuannya tentang masalah keuangan, kompetensi untuk mengurangi risiko dan membuat investasi keuangan yang optimal (Widyawati et al., 2022). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan UMKM adalah literasi keuangan dan dukungan pemerintah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan dukungan pemerintah terhadap keberlanjutan UMKM, dengan orientasi pemasaran sebagai variabel mediasi (Anggraeni, 2017).

Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam keberhasilan UMKM. Literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap konsep keuangan dasar, pengelolaan keuangan yang efektif, dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, menghindari risiko keuangan, dan meningkatkan peluang pertumbuhan. Dukungan pemerintah juga berdukungan penting dalam keberlanjutan UMKM. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan iklim bisnis yang kondusif bagi UMKM, termasuk kebijakan yang mendukung, akses ke pasar, pelatihan dan pendidikan, sumber daya keuangan, dan akses ke informasi yang relevan. Dukungan pemerintah yang efektif dapat membantu UMKM mengatasi tantangan operasional dan meningkatkan peluang pertumbuhan mereka. Selanjutnya, orientasi pemasaran juga memiliki dukungan yang signifikan dalam keberlanjutan UMKM. Orientasi pemasaran menunjukkan sejauh mana UMKM fokus pada kebutuhan dan keinginan pelanggan mereka (Ahluwalia et al., 2022).

UMKM yang memiliki orientasi pemasaran yang kuat dapat mengidentifikasi peluang pasar, membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, dan meningkatkan diferensiasi produk dan layanan mereka. Namun, meskipun pentingnya literasi keuangan, dukungan pemerintah, dan orientasi pemasaran dalam keberlanjutan UMKM, penelitian sebelumnya belum sepenuhnya menjelaskan hubungan antara variabel-variabel ini (Kilay et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi celah pengetahuan ini dengan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan dukungan pemerintah terhadap keberlanjutan UMKM, dengan orientasi pemasaran sebagai variabel mediasi. Dengan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan dukungan pemerintah terhadap keberlanjutan UMKM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan UMKM.

Keberlanjutan UMKM juga terkait dengan kapasitas untuk berinovasi. Kinerja UMKM dalam lingkungan yang kompetitif sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk berinovasi. UMKM memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap perekonomian suatu negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Keberhasilan UMKM dalam pasar yang kompetitif ditentukan oleh kemampuan mereka untuk berinovasi, terutama di bidang teknologi dan harga (Machin et al., 2023). Maka dari itu UMKM perlu untuk dievaluasi agar keberlanjutan usaha terus berjalan, keberhasilan perusahaan untuk berinovasi, mengelola karyawan dan customer serta pengelolaan kas menjadi poin penting dalam hal ini. Dengan poin tersebut memperlihatkan bahwa UMKM berorientasi untuk melakukan pengembangan serta berinovasi yang berkesinambungan. Jika UMKM memiliki wawasan tentang keuangan, teknologi, dan keputusan bisnis yang baik akan mengarah pada peningkatan pembangunan, meningkatkan kelangsungan hidup.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pemerintah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait lainnya dalam mendukung UMKM dalam mencapai keberlanjutan yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan masukan praktis bagi UMKM dalam mengelola keuangan mereka, memanfaatkan dukungan pemerintah, dan meningkatkan orientasi pemasaran mereka untuk menghadapi tantangan bisnis dan mencapai keberhasilan jangka panjang (Priantinah, 2017). Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Fenomena dan gap penelitian UMKM menyumbang besar terhadap PDB dan serapan tenaga kerja, Namun, banyak UMKM masih beroperasi dengan sistem manajemen tradisional dan pencatatan keuangan sederhana. Sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pentingnya pencatatan keuangan, manajemen kas, pemisahan keuangan pribadi-usaha, serta perencanaan modal. Banyak UMKM kesulitan mengakses kredit bank karena administrasi dan laporan keuangan yang kurang rapi. Ada berbagai program: KUR (Kredit Usaha Rakyat), pelatihan digital & keuangan, insentif pajak, sertifikasi, hingga pendampingan ekspor. Namun, implementasi sering tidak merata; pelaku UMKM di daerah terpencil lebih sulit menjangkau program tersebut. Tapi kesenjangan literasi digital & keuangan membuat sebagian UMKM belum optimal memanfaatkannya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Pengaruh Literasi Keuangan dan Dukungan Pemerintah terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Bengkulu"

## LANDASAN TEORI

### Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (2022: 108) literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi. Sedangkan, Garman & Fogue (2020: 4) menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang. Selanjutnya, Robert T. Kiyosaki (2023: 57) menjelaskan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan masalah finansial atau keuangan. Lebih lanjut dijelaskan, literasi keuangan menurut Huston (2020: 307-308) diartikan sebagai komponen sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Seseorang dikatakan melek keuangan ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut.

Menurut Lisa Xu dan Bilal Zia (2022) mengatakan bahwa istilah literasi keuangan mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan pemahaman tentang produk-produk keuangan, institusi keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan seperti kemampuan untuk menghitung pembayaran bunga majemuk serta kemampuan keuangan yang lebih umum seperti pengelolaan uang dan perencanaan keuangan.

Literasi keuangan yaitu merupakan sebuah pemahaman mengenai konsep keuangan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang tepat dalam membuat keputusan jangka panjang maupun jangka pendek sesuai dengan keadaan ekonomi.

### **Dukungan Pemerintah**

Dukungan berkaitan yang erat dengan suatu status sosial, karena dalam dukungan terkandung berbagai kondisi yang terus berubah dari status dimana individu menjalankan semua hak dan semua kewajiban. Menurut teori Syaiful Bahri Djamarah (2019:34) juga menyatakan pendapatnya bahwa banyak dukungan yang diperlukan seseorang sebagai pembimbing, orang yang telah menerjunkan diri menjadi pendidik. Dukungan adalah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut KKBI Dukungan dimaknai sebagai satu dukungangkat harapan yang melekat pada individu yang memiliki suatu kedudukan pada sekelompok tertentu (Poerwodarminta :2015:95). Pemerintah sebagai lembaga yang harus membimbing masyarakat yang dilakukan secara teknis yang ditujukan agar masyarakat lebih berdaya (Taliziduhu Ndraha:2017:117). Dukungan pemerintah ini meliputi membuat kebijaksanaan, penyelenggara administrasi, pengelola, melayani warga negara, dan semua keperluan warga negara. Fungsi dari pemerintahan memberikan layanan pada negara berupa jasa yang tidak membeda bedakan warga yang harus dilayani (Taliziduhu Ndraha: 2017:543).

### **UMKM**

Usaha Menengah sebagaimana dimaksud Inpres No. 10 tahun 1998 adalah usaha bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan usaha bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak sebesar Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta dapat menerima kredit dari bank sebesar Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s/d Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah). Usaha kecil mempunyai modal yang terbatas dan pasar yang bersaing. Dampaknya usaha kecil mempunyai spesialisasi produksi yang ketat. Hal ini memungkinkan usaha kecil mudah untuk pindah dari usaha yang satu ke usaha lain, hambatan keluar-masuk tidak ada.

Usaha kecil menempati posisi strategis dalam perekonomian di Indonesia yang tidak perlu diragukan lagi. Dari segi penyerapan tenaga kerja, sekitar 90% dari seluruh tenaga kerja Indonesia bekerja pada sektor usaha kecil. Dukungan usaha kecil yang sangat besar pada masa krisis ekonomi 1998 dan selama proses pemulihan ekonomi semakin mengukuhkan posisi usaha kecil sebagai pelaku ekonomi yang sangat penting, selain itu juga karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern (Tulus, 2016).

Keberlangsungan UMKM adalah kemampuan suatu usaha untuk tetap beroperasi, tumbuh, dan beradaptasi dalam jangka waktu yang panjang. Ini bukan hanya soal bertahan hidup dari hari ke hari, tetapi juga tentang bagaimana UMKM di Kota Bengkulu dapat terus berinovasi, bersaing, dan memberikan manfaat ekonomi serta sosial secara berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Analisis**

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari menyebarkan kuesioner kedi Kota Bengkulu. Pada penelitian ini peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan komputer program statistik seperti program SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Validitas

**Tabel 1 Uji Validitas Literasi keuangan**

Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
X1.1	0,487	0,2542	Valid
X1.2	0,573	0,2542	Valid
X1.3	0,468	0,2542	Valid
X1.4	0,541	0,2542	Valid
X1.5	0,569	0,2542	Valid
X1.6	0,523	0,2542	Valid
X1.7	0,378	0,2542	Valid
X1.8	0,431	0,2542	Valid
X1.9	0,306	0,2542	Valid
X1.10	0,324	0,2542	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2025

**Tabel 2 Uji Validitas Dukungan pemerintah**

Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
X2.1	0,365	0,2542	Valid
X2.2	0,459	0,2542	Valid
X2.3	0,491	0,2542	Valid
X2.4	0,291	0,2542	Valid
X2.5	0,469	0,2542	Valid
X2.6	0,531	0,2542	Valid
X2.7	0,412	0,2542	Valid
X2.8	0,386	0,2542	Valid
X2.9	0,499	0,2542	Valid
X2.10	0,552	0,2542	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2025

**Tabel 3 Uji Validitas Keberlanjutan UMKM pada masyarakat Kota Bengkulu**

Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Y.1	0,503	0,2542	Valid
Y.2	0,513	0,2542	Valid
Y.3	0,470	0,2542	Valid
Y.4	0,576	0,2542	Valid
Y.5	0,516	0,2542	Valid
Y.6	0,530	0,2542	Valid
Y.7	0,552	0,2542	Valid
Y.8	0,441	0,2542	Valid
Y.9	0,419	0,2542	Valid
Y.10	0,446	0,2542	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2025

Pada uji validitas ini. Semua item kuesioner dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan layak untuk dimasukkan ke dalam kuesioner pada saat penelitian.

**Tabel 4 Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach,s Alpha	Tingkat Signifikan	Kesimpulan
Literasi keuangan	0.690	0,6	Reliabel
Dukungan pemerintah	0.686	0,6	Reliabel
Keberlanjutan UMKM pada masyarakat Kota Bengkulu	0.677	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2025

Pada uji reliabilitas ini. Semua item kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach,s Alpha* > 0,60 dan layak untuk dimasukkan ke dalam kuesioner pada saat penelitian.

**Tabel 5 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		100	1	100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	36.81	37.47	36.50
	Std. Deviation	5.521	5.149	5.697
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.251	.239
	Positive	.090	.141	.136
	Negative	-.139	-.251	-.239
Kolmogorov-Smirnov Z		.784	1.420	1.353
Asymp. Sig. (2-tailed)		.571	.055	.052
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari pengujian Kolmogov-Smirnov Test. Pada hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogov-Smirnov Test hanya dengan melihat nilai Asymp.Sig. (2-tailed) pada output SPSS. Dapat terlihat bahwa data terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi > 0,05 (5%) pada masing-masing variabel yaitu 0,571, 0,055, dan 0,052 sedangkan nilai output lainnya tidak digunakan karena hanya mengikuti output saja.

**Tabel 6 Uji Parsial t**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.447	4.664		4.384	.000		
	X1	.386	.120	.365	3.207	.002	.589	1.698
	X2	.190	.114	.191	1.675	.007	.589	1.698
a. Dependent Variable: Y								

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2025

Dari perhitungam dengan rumus program SPSS, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  setiap variabel adalah : Terdapat pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) terhadap keberlanjutan UMKM pada masyarakat Kota Bengkulu ( $Y$ ) berdasarkan hasil uji  $t_{hitung}$  untuk variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) adalah sebesar 3,207

nilai thitung tersebut jika di bandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.672 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,207 > 1.672$ ) dengan tingkat signifikansi  $0.002 < 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Terdapat pengaruh dukungan pemerintah ( $X_2$ ) terhadap keberlanjutan UMKM pada masyarakat Kota Bengkulu (Y) berdasarkan hasil uji  $t_{hitung}$  untuk variabel dukungan pemerintah ( $X_2$ ) adalah sebesar 1,675 nilai thitung tersebut jika di bandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.672 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,675 > 1.672$ ) dengan tingkat signifikansi  $0.003 < 5\%$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

**Tabel 7 Uji F Simultan**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118.360	2	59.180	16.952	.000 <sup>a</sup>
	Residual	338.630	97	3.491		
	Total	456.990	99			
a. Predictors: (Constant), X2, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2025

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS terlihat pada tabel yang diperoleh besarnya  $F_{hitung}$  adalah 16,952 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  digunakan taraf signifikansi 5% dengan  $df = n - k - 1 = 60 - 2 - 1 = 57$ , sehingga diperoleh hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,952 > 3,16$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya berpengaruh signifikan dari variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), dukungan pemerintah ( $X_2$ ) secara bersama-sama atau simultan terhadap keberlanjutan UMKM pada masyarakat Kota Bengkulu (Y).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) terhadap keberlanjutan UMKM pada masyarakat Kota Bengkulu (Y) berdasarkan hasil uji  $t_{hitung}$  untuk variabel dukungan pemerintah ( $X_2$ ) adalah sebesar 3,207 nilai thitung tersebut jika di bandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.672 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,207 > 1.672$ ) dengan tingkat signifikansi  $0.002 < 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Terdapat pengaruh dukungan pemerintah ( $X_2$ ) terhadap keberlanjutan UMKM pada masyarakat Kota Bengkulu (Y) berdasarkan hasil uji  $t_{hitung}$  untuk variabel dukungan pemerintah ( $X_2$ ) adalah sebesar 1,675 nilai thitung tersebut jika di bandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.672 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,675 > 1.672$ ) dengan tingkat signifikansi  $0.07 < 5\%$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima
3. Hasil  $F_{tabel}$  sebesar 3,06 karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,95 > 3,16$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya berpengaruh signifikan dari variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), dukungan pemerintah ( $X_2$ ) secara bersama-sama atau simultan terhadap keberlanjutan UMKM pada masyarakat Kota Bengkulu (Y)
4. Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square  $R^2 = 0,650$ . Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 65% dalam mempengaruhi variabel dependen dengan kriteria sedang.
5. Persamaan regresi  $Y = 20,447 + 0,386 X_1 + 0,190 X_2$ . Nilai konstanta sebesar 20,447 mempunyai arti bahwa apabila literasi keuangan ( $X_1$ ), dukungan pemerintah ( $X_2$ ) sama dengan nol maka keberlanjutan UMKM pada masyarakat Kota Bengkulu. Nilai koefisien regresi pada variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,386. Nilai koefisien regresi pada variabel dukungan pemerintah ( $X_2$ ) sebesar 0,190.

## Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan, yaitu :

1. Diharapkan agar pemerintah memperhatikan dukungan agar tetap terjaga karena berhubungan dengan keberlanjutan UMKM
2. Diharapkan pelaku UMKM dapat memahami literasi keuangan agar dapat mendukung keberlangsungan UMKM.
3. Diharapkan lembaga keuangan dan instansi pendidikan dapat berperan aktif dalam memberikan pelatihan serta pendampingan terkait pengelolaan keuangan dan strategi investasi agar pelaku UMKM lebih siap menghadapi tantangan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahluwalia (2022). *The influence of market orientation, entrepreneurial orientation, and social media marketing on the marketing performance of SMEs*. *Jurnal Ekonomi*, 12(04), 1774–1782.
- Anggraeni, N. M. D. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah Pada Pengrajin Tenun Songket Di Desa Jinengdalem Kecamatan Buleleng*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 158.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Darmaningrum, K. D., Maryanti, I. E., Darsono, & Wijastuti, S. (2022). Pelatihan peningkatan literasi investasi melalui pelatihan interaktif untuk pengelolaan risiko dan diversifikasi investasi bagi masyarakat Kota Surakarta. *Community Service and Empowerment Journal (SCSEJ)*.
- Djamarah, S. B. (2019). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kilay, A., Budi, R., & Hasanah, N. (2022). *Hubungan antar variabel dalam penelitian manajemen bisnis*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 101–115.
- Kiyosaki, R. T. (2023). *Rich dad poor dad: Ayah kaya ayah miskin*. (Terj. XYZ). Jakarta: Gramedia.
- Kristiawati, E., & Afifah, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Dukungan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan UMKM: Analisis Mediasi Orientasi Pemasaran. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(4), 735-744.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2).
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2007). *Motivation and financial literacy*. *Financial Services Review*, 16(2), 105–116.
- Ndraha, T. (1987). *Pembangunan masyarakat: Mempersiapkan masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2015). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rosita, T., & Wage, M. S. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Confidence dan Learning Capacity terhadap Financial Behavior Gen Z di Kota Batam. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2012). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugita, I. K. D. N., & Ekayani, N. N. S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan terhadap keberlanjutan umkm pada bidang fashion di kota denpasar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 117-125.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, T. (2016). *Usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia: Isu-isu penting*. Jakarta: LP3ES.